BAB 5 Penutup

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan geometrik, perkerasan dan drainase pada ruas jalan Lubuk Selasih- Surian (STA 46+750 – STA 51+650). Maka untuk itu, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

a. Hasil perencanaan ulang pada geometrik pada ruas jalan Lubuk Selasih – Surian kabupaten Solok Selatan, provinsi Sumatera Barat didapatkan alinyemen horizotal sebanyak 49 tikungan, 49 tikungan tersebut 45 diantaranya adalah tikugan *Full Circle (FC)* dan 4 lainna adalah tikungan *Spiral – Circle – Spiral (SCS)*. Pada alinyemen vertikal terdapat *89 PVI (Point of Vertical Intersection)*

b. Hasil perhitungan tebal perkerasan lentur yang direncanakan untuk pelebaran ruas jalan Lubuk Selasi - Surian, didapatkan sebagai berikut:
   1) Segmen 1 yaitu dari STA 46+700 – STA 48+300 diperoleh hasil AC-WC 40 mm, AC-BC 60 mm, AC-Base 75 mm, CTB 150 mm, LPA Kelas A 150 mm, dan peningkatan tanah dasar 350 mm
   2) Segmen 1 yaitu dari STA 48+500 – STA 50+100 diperoleh hasil AC-WC 40 mm, AC-BC 60 mm, AC-Base 75 mm, CTB 150 mm, LPA Kelas A 150 mm, dan peningkatan tanah dasar 200 mm
   3) Segmen 1 yaitu dari STA STA 50+300 – STA 51+700 diperoleh hasil AC-WC 40 mm, AC-BC 60 mm, AC-Base 75 mm, CTB 150 mm, LPA Kelas A 150 mm, dan peningkatan tanah dasar 100 mm

c. Hasil Perhitungan tabal perkerasan yang direncanakan untuk bahu jalan Lubuk Selasih – Surian LPA kelas S = 140mm, LPA kelas A = 340, dan Peningkatan Tanah Dasar = 350mm

d. Tebal lapis tambah *(Overlay)* yang direncanakan untuk ruas jalan Selasih – Surian (STA 46+750 – 51+650) bersadarkan nilai IRI *(International Roughness Index)*

yang mengacu kepada Manual Desain Perkerasan Jalan No.04/SE/Db/2017, untuk nilai IRI = 7, 6tebal *overlay* yang direncanakan yaitu 60 mm atau 6 cm

e. Dengan debit rencana terbesar Q = 0,135m³/dt, direncanakan penampang saluran berbentuk persegi karena dari perhitungan telah dapat menampung debit rencana, dengan dimensi tinggi 0,7 m, lebar 0,5 m, dan tinggi jagaan 0,4 m dengan kapasitas drainase (Q) sebesar 0,567m^3/dt besar dari debit rencana (Q) sebesar 0,135 m³/dt.

5.2 Saran

a. Dalam melakukan perencanaan geometrik dan perkerasan jalan harus berpedoman pada spesifikasi teknis dan peraturan sesuai standar yang terbaru agar pelaksanaan konstruksi jalan dapat terlaksana dengan baik dan efisien karena dengan perencanaan jalan yang baik akan meningkatkan tingkat keamanan dan kenyamanan bagi pengguna jalan.
b. Dalam merencanakan geometrik dan perkerasan jalan harus memperhatikan kondisi daerah dimana jalan itu dibangun sehingga memberi manfaat kepada masyarakat sekitarnya. Dan juga perencanaan jalan yang baik akan meningkatkan tingkat keamanan dan kenyamanan bagi pengguna jalan serta pertimbangan ekonomis harus menjadi perhatian utama dalam perencanaan
c. Pada saat merencanakan jalan, perencanaan drainase harus sangat diperhatikan karena drainase yang memiliki dimensi tidak sesuai menyebabkan air meluap hingga ke badan jalan menyebabkan umur rencana jalan perkerasan tidak tercapai.